

PENDAMPINGAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS STANDART SAK-EMKM PADA UMKM KEDAI BAKAR DI SURABAYA

Elin Indah Sari¹

¹Universitas Yudharta Pasuruan

elindahsari22@gmail.com

Abstract

The number of MSMEs in Indonesia has increased from year to year, but only a few MSMEs have experienced developments in terms of financial performance. This is because MSMEs still have little knowledge of the accounting recording process and low awareness of the importance of accounting in the business world. Accounting is a systematic process for producing financial information that can be used to make decisions for the business. The use of accounting can support the progress of MSMEs, especially in financial matters. Based on the above, the method of service carried out is mentoring and education on recording simple financial reports for MSME grill shops in Surabaya. The result of this activity is that the KEBANGETAN grill shop does not understand accounting and has not recorded detailed transactions in its business. This activity takes the form of training in recording financial reports and educating about the importance of accounting in business, so that with this activity, grill shop MSMEs can carry out financial records properly and correctly.

Keywords: MSMEs, accounting, financial, recording

Abstrak

Peningkatan jumlah UMKM di Indonesia dari tahun ke tahun semakin bertambah namun hanya sedikit UMKM yang mengalami perkembangan dalam hal kinerja keuangan. Hal ini dikarenakan UMKM masih memiliki pengetahuan yang sedikit dalam proses pencatatan akuntansi dan kesadaran yang rendah tentang pentingnya akuntansi dalam dunia usaha. Akuntansi merupakan proses sistematis untuk menghasilkan informasi keuangan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan bagi usahanya. Penggunaan akuntansi dapat mendukung dalam kemajuan UMKM khususnya dalam hal keuangan. Berdasarkan hal di atas maka metode pengabdian yang dilakukan adalah pendampingan serta mengedukasi pencatatan laporan keuangan sederhana pada UMKM kedai bakar di Surabaya. Hasil dari kegiatan ini bahwa kedai bakar KEBANGETAN belum paham tentang akuntansi dan belum melakukan pencatatan transaksi secara rinci pada usahanya. Kegiatan ini berupa pelatihan pencatatan laporan keuangan dan mengedukasi tentang pentingnya akuntansi dalam usaha, sehingga dengan kegiatan ini UMKM kedai bakar dapat melakukan pencatatan keuangan dengan baik dan benar.

Kata Kunci: UMKM, akuntansi, keuangan, pencatatan

Submitted: 2023-01-02

Revised: 2023-01-12

Accepted: 2024-01-15

Pendahuluan

Usaha Mikro Kecil Menengah merupakan salah satu penggerak perekonomian bangsa karena memegang peranan penting dalam pertumbuhan dan penyerapan tenaga kerja di Indonesia. Dengan semakin berkembangnya usaha, menuntut UMKM untuk menyediakan laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang berlaku. Laporan keuangan berfungsi sebagai alat untuk menganalisis kinerja keuangan yang dapat memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas. Sehingga dapat dijadikan sebagai dasar pembuatan keputusan ekonomi. (Jilma Dewi Ayu et al.2017). Dari hasil wawancara saya dengan pemilik kedai bakar "KEBANGETAN" di Surabaya awal berdiri tahun 2016 hingga saat ini dan mempunyai 7 orang karyawan mengatakan bahwa selama 7 tahun menjalankan usahanya masih menggunakan catatan manual biasa yang terdiri dari pengeluaran, laba dan dikurangkan dengan beban yang harus dibayarkan menghasilkan keuangannya bersih dan akhirnya keuangan usaha dan pribadi tidak terkontrol dengan baik.

Dari permasalahan tersebut perlu adanya bimbingan dan edukasi bagaimana cara melakukan pencatatan laporan keuangan sesuai standart UMKM secara sederhana melalui pendampingan ini.

Laporan Keuangan memberikan banyak manfaat pada suatu usaha. Manfaat-manfaat itu antara lain untuk mengetahui apakah usaha yang dilakukannya selama ini memberikan keuntungan atau malah kerugian, dan juga dapat mengetahui perkembangan usaha yang digeluti selama ini. Seperti yang sudah disampaikan di atas, bahwa masalah yang sering dihadapi oleh pelaku UMKM yaitu pencatatan laporan keuangan. Karena sistem akuntansi yang belum diterapkan, masih mengalami kendala dalam pembuatannya, kurang ilmu yang dimiliki tentang akuntansi itu sendiri. Akuntansi adalah proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan, dan penganalisaan data keuangan suatu organisasi. Laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. (Rivara,Prisila,Aldi patama, 2023) dalam memulai atau menjalankan sebuah bisnis diperlukan persiapan yang matang serta peran akuntansi dalam membuat laporan keuangan sangatlah dibutuhkan (Fransiska Soejono, Theresia Sunarni, Kusmawati, Sony Samuel, 2021). Tidak sedikit usaha yang berhenti di tengah jalan karena berbagai faktor seperti digabungnya uang usaha dengan kebutuhan pribadi, dan tidak tercatat dengan baik segala siklus keuangannya.

Akuntansi merupakan proses sistematis untuk menghasilkan informasi keuangan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan bagi penggunanya. Sepanjang UMKM masih menggunakan uang sebagai alat tukarnya, akuntansi sangat dibutuhkan oleh UMKM (Harimurti et al., 2019). Diperlukan pencatatan laporan keuangan yang sederhana untuk tetap bisa memantau perkembangan bisnis agar tetap eksis.

Program ini dilakukan dengan tujuan untuk membantu pelaku unit usaha UMKM khususnya di kedai bakar "KEBANGETAN" bisa melakukan pencatatan keuangan dengan baik dan mengetahui pentingnya pencatatan laporan keuangan pada usahanya sehingga usahanya bisa lebih berkembang dan memudahkan untuk membuat keputusan pada usahanya.

Metode

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat (PKM) ini yang pertama adalah melakukan observasi dan dilanjutkan dengan penyuluhan dan pelatihan dengan materi laporan keuangan sesuai standart SAK-EMKM serta mentoring pendampingan dalam menyusun laporan keuangan, dengan tujuan supaya pelaku usaha UMKM menerapkan sistem pencatatan laporan keuangan dengan baik dan benar agar memudahkan untuk mengontrol keuangan dalam usaha, kegiatan ini terdiri dari dua kegiatan pokok yang dilaksanakan pada hari Sabtu ,18 November 2023 & Minggu, 19 November 2023 yaitu :

1. Kegiatan pertama memberikan pemahaman terhadap pentingnya pencatatan laporan keuangan dan memberikan edukasi tentang bagaimana menyusun laporan keuangan sesuai stardart SAK-EMKM bagi pelaku usaha khususnya UMKM kedai bakar "KEBANGETAN"
2. Kegiatan kedua melakukan praktek membuat laporan keuangan sederhana di MS.EXCEL

Tindak lanjut kegiatan ini yaitu Melakuakan pendampingan pencatatan laporan keuangan selama 1 bulan terakhir dengan memberikan bimbingan dan tanya jawab melalui media digital whatsapp.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan kegiatan masyarakat yang telah dilaksanakan mulai dari kegiatan yang pertama yaitu memberikan pemahaman tentang materi pemahaman dasar akutansi yaitu persamaan dasar akutansi, siklus akutansi yang dimulai dari pencatatan transaksi sederhana. Owner selaku pemilik UMKM diberikan penjelasan bagaimana tahapan dalam menyusun laporan keuangan. Penjelasan materi laporan keuangan ini disertai contoh sehingga diharapkan bisa lebih memahami materi yang sudah dijelaskan, dalam pembuatan laporan keuangan UMKM kedai bakar "KEBANGETAN" pemilik diberitahu bahwa mereka tidak harus membuat seluruh laporan keuangan lengkap apabila tujuan pembuatan laporan hanya untuk kepentingan internal, maka disarankan minimal hanya membuat laporan laba rugi untuk tujuan pemantauan perkembangan kegiatan usaha. Namun apabila akan mengajukan pinjaman di bank untuk tambahan modal usaha maka disarankan minimal membuat laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi. Hal ini supaya memudahkan dalam proses penyusunan laporan keuangan.



Gambar 1. Kedai Bakar KEBANGETAN Surabaya

Dalam pendampingan ini di kedai bakar "KEBANGETAN" tahap penyusunan laporan keuangan terdiri dari pencatatan jurnal umum, membuat buku besar, neraca saldo, laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan serta Catatan Atas Laporan Keuangan.

Berikut Pencatatan keuangan kedai bakar KEBANGETAN selama berdiri sebelum dilaksanakan kegiatan ini

Tgl	Pemasukan / Omzet Isator	Pengeluaran gaji Pegaway + Kontrak	Pengeluaran bulat bahan baku dll	Omzet bersih / Laba Bersih
01	Rp 2.500.000	Rp 380.000	Rp 1.570.000	Rp 550.000
02	Rp 2.440.000	Rp 330.000	Rp 1.910.000	Rp 700.000
03	LIBUR	LIBUR	LIBUR	LIBUR
04	Rp 2.500.000	Rp 410.000	Rp 1.990.000	Rp 600.000
05	Rp 2.350.000	Rp 410.000	Rp 1.590.000	Rp 400.000
06	Rp 2.100.000	Rp 410.000	Rp 1.390.000	Rp 350.000
07	Rp 3.400.000	Rp 410.000	Rp 2.000.000	Rp 1.000.000
08	Rp 2.200.000	Rp 370.000	Rp 1.330.000	Rp 500.000
09	Rp 1.880.000	Rp 360.000	Rp 1.220.000	Rp 300.000
10	Rp 2.350.000	Rp 370.000	Rp 1.930.000	Rp 550.000
11	Rp 2.000.000	Rp 370.000	Rp 1.130.000	Rp 500.000
12	Rp 2.180.000	Rp 370.000	Rp 1.310.000	Rp 500.000
13	Rp 2.160.000	Rp 410.000	Rp 1.910.000	Rp 350.000
14	Rp 3.370.000	Rp 410.000	Rp 2.110.000	Rp 850.000
15	Rp 2.600.000	Rp 410.000	Rp 1.590.000	Rp 600.000
16	Rp 2.150.000	Rp 370.000	Rp 1.280.000	Rp 500.000
17	Rp 2.150.000	Rp 350.000	Rp 1.950.000	Rp 350.000
18	Rp 1.725.000	Rp 400.000	Rp 925.000	Rp 400.000
19	Rp 3.350.000	Rp 410.000	Rp 1.990.000	Rp 950.000
20	Rp 1.900.000	Rp 370.000	Rp 1.180.000	Rp 350.000
21	Rp 2.250.000	Rp 370.000	Rp 1.380.000	Rp 500.000
22	Rp 2.800.000	Rp 410.000	Rp 1.690.000	Rp 700.000
23	Rp 2.800.000	Rp 330.000	Rp 1.770.000	Rp 700.000
24	Rp 1.620.000	Rp 360.000	Rp 860.000	Rp 400.000
25	Rp 1.830.000	Rp 350.000	Rp 1.130.000	Rp 350.000
26	Rp 1.560.000	Rp 350.000	Rp 960.000	Rp 250.000
27	Rp 3.100.000	Rp 330.000	Rp 1.870.000	Rp 900.000
28	Rp 2.200.000	Rp 350.000	Rp 1.950.000	Rp 400.000
29	Rp 2.450.000	Rp 410.000	Rp 1.590.000	Rp 500.000
30	Rp 2.250.000	Rp 370.000	Rp 1.380.000	Rp 500.000

Gambar 2. Pembukuan keuangan sebelum kegiatan

Dalam kegiatan ini tahap selanjutnya yaitu membuat rancangan format laporan keuangan dengan bantuan Microsoft Excel. Rancangan yang dibuat akan membentuk siklus akuntansi yang pada akhirnya menghasilkan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM yaitu terdiri dari pencatatan jurnal umum, buku besar, neraca saldo, laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan. Berikut langkah yang dilakukan dalam menyusun rancangan siklus akuntansi menggunakan Microsoft Excel:

a. Jurnal umum

Pembuatan jurnal umum Menggunakan aturan debit dan kredit, sebuah transaksi awalnya dimasukkan dalam catatan yang disebut jurnal. Dalam hal ini, jurnal berfungsi sebagai catatan ketika transaksi terjadi dan dicatat. (Nur Laila Hasmi et al.,2023). Berikut ini data-data pencatatan jurnal umum Per 30 November 2023

Tabel 1. Jurnal Umum

UMKM (KEDAI BAKAR KEBANGETAN SURABAYA)							
JURNAL UMUM							
BULAN NOVEMBER 2023							
NO	TANGGAL	KETERANGAN	REF	DEBIT	KREDIT		
1	ASSET	KAS	Rp	23.000.000			
		MODAL			Rp 23.000.000		
		Peralatan Gerobak	Rp	9.000.000			
		kas			Rp 9.000.000		
		Peralatan Alat makan	Rp	5.000.000			
		Kas			Rp 5.000.000		
		peralatan kompor & panggangan	Rp	1.000.000			
2	01/11/23	kas	Rp	2.500.000			
		pendapatan			Rp 2.500.000		
		persediaan	Rp	1.570.000			
		kas			Rp 1.570.000		
		3	02/11/23	kas	Rp	2.440.000	
				pendapatan			Rp 2.440.000
				persediaan	Rp	1.410.000	
kas					Rp 1.410.000		
4	04/11/23			kas	Rp	2.500.000	
				pendapatan			Rp 2.500.000
				persediaan	Rp	1.490.000	
		kas			Rp 1.490.000		
		5	05/11/23	kas	Rp	2.350.000	
				pendapatan			Rp 2.350.000
				persediaan	Rp	1.540.000	
kas					Rp 1.540.000		
6	06/11/23			kas	Rp	2.100.000	
				pendapatan			Rp 2.100.000
				persediaan	Rp	1.340.000	
		kas			Rp 1.340.000		
		7	07/11/23	kas	Rp	3.400.000	
				pendapatan			Rp 3.400.000
				persediaan	Rp	2.000.000	
kas					Rp 2.000.000		
8	08/11/23			kas	Rp	2.200.000	
				pendapatan			Rp 2.200.000
				persediaan	Rp	1.330.000	
		kas			Rp 1.330.000		
		9	09/11/23	kas	Rp	1.880.000	
				pendapatan			Rp 1.880.000
				persediaan	Rp	1.220.000	
kas					Rp 1.220.000		
10	10/11/23			kas	Rp	2.350.000	
				pendapatan			Rp 2.350.000
				persediaan	Rp	1.430.000	
		kas			Rp 1.430.000		

11	11/11/23	kas	Rp	2.000.000	
		pendapatan			Rp 2.000.000
		persediaan	Rp	1.130.000	
		kas			Rp 1.130.000
12	12/11/23	kas	Rp	2.180.000	
		pendapatan			Rp 2.180.000
		persediaan	Rp	1.310.000	
		kas			Rp 1.310.000
13	13/11/23	kas	Rp	2.160.000	
		pendapatan			Rp 2.160.000
		persediaan	Rp	1.410.000	
		kas			Rp 1.410.000
14	14/11/23	kas	Rp	3.370.000	
		pendapatan			Rp 3.370.000
		persediaan	Rp	2.110.000	
		kas			Rp 2.110.000
15	15/11/23	kas	Rp	2.600.000	
		pendapatan			Rp 2.600.000
		persediaan	Rp	1.590.000	
		kas			Rp 1.590.000
16	16/11/23	kas	Rp	2.150.000	
		pendapatan			Rp 2.150.000
		persediaan	Rp	1.280.000	
		kas			Rp 1.280.000
17	17/11/23	kas	Rp	2.150.000	
		pendapatan			Rp 2.150.000
		persediaan	Rp	1.450.000	
		kas			Rp 1.450.000
18	18/11/23	kas	Rp	1.725.000	
		pendapatan			Rp 1.725.000
		persediaan	Rp	925.000	
		kas			Rp 925.000
19	19/11/23	kas	Rp	3.350.000	
		pendapatan			Rp 3.350.000
		persediaan	Rp	1.990.000	
		kas			Rp 1.990.000
20	20/11/23	kas	Rp	1.900.000	
		pendapatan			Rp 1.900.000
		persediaan	Rp	1.180.000	
		kas			Rp 1.180.000

21	21/11/23	kas	Rp	2.250.000	
		pendapatan			Rp 2.250.000
		persediaan	Rp	1.380.000	
		kas			Rp 1.380.000
22	22/11/23	kas	Rp	2.800.000	
		pendapatan			Rp 2.800.000
		persediaan	Rp	1.690.000	
		kas			Rp 1.690.000
23	23/11/23	kas	Rp	2.800.000	
		pendapatan			Rp 2.800.000
		persediaan	Rp	1.770.000	
		kas			Rp 1.770.000
24	24/11/23	kas	Rp	1.620.000	
		pendapatan			Rp 1.620.000
		persediaan	Rp	860.000	
		kas			Rp 860.000
25	25/11/23	kas	Rp	1.830.000	
		pendapatan			Rp 1.830.000
		persediaan	Rp	1.130.000	
		kas			Rp 1.130.000
26	26/11/23	kas	Rp	1.560.000	
		pendapatan			Rp 1.560.000
		persediaan	Rp	960.000	
		kas			Rp 960.000
27	27/11/23	kas	Rp	2.200.000	
		pendapatan			Rp 2.200.000
		persediaan	Rp	1.450.000	
		kas			Rp 1.450.000
28	28/11/23	kas	Rp	3.100.000	
		pendapatan			Rp 3.100.000
		persediaan	Rp	1.870.000	
		kas			Rp 1.870.000
29	29/11/23	kas	Rp	2.450.000	
		pendapatan			Rp 2.450.000
		persediaan	Rp	1.540.000	
		kas			Rp 1.540.000
30	30/11/23	Beban sewa tempat + air+ listrik	Rp	1.500.000	
		kas			Rp 1.500.000
		beban gaji karyawan (7 orang)	Rp	9.920.000	
		kas			Rp 9.920.000
		kas	Rp	2.250.000	
		pendapatan			Rp 2.250.000
		persediaan	Rp	1.380.000	
		kas			Rp 1.380.000

b. Buku Besar

Buku Besar adalah buku yang berisi semua akun-akun (kumpulan akun) yang terdapat dalam laporan keuangan (Kodirin, 2019). Buku ini mencatat perubahan-perubahan yang terjadi pada setiap akun dan pada akhir periode akan muncul saldo akun-akun tersebut. Setiap transaksi yang telah dicatat dalam jurnal akan diposting atau dipindahkan ke buku besar secara berkala.

Tabel 2. Buku Besar

BUKU BESAR						
NAMA AKUN			KAS		Saldo	
No	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Debit	Kredit
1	Kas	JU	Rp 23.000.000			
2	Kas	JU		Rp 9.000.000		
3	Kas	JU		Rp 5.000.000		
4	Kas	JU		Rp 1.000.000		
5	Kas	JU		Rp 8.000.000		
6	Kas	JU	Rp 2.500.000			
7	Kas	JU		Rp 1.570.000		
8	Kas	JU	Rp 2.440.000			
9	Kas	JU		Rp 1.410.000		
10	Kas	JU	Rp 2.500.000			
11	Kas	JU		Rp 1.490.000		
12	Kas	JU	Rp 2.350.000			
13	Kas	JU		Rp 1.540.000		
14	Kas	JU	Rp 2.100.000			
15	Kas	JU		Rp 1.340.000		
16	Kas	JU	Rp 3.400.000			
17	Kas	JU		Rp 2.000.000		
18	Kas	JU	Rp 2.200.000			
19	Kas	JU		Rp 1.330.000		
20	Kas	JU	Rp 1.880.000			
21	Kas	JU		Rp 1.220.000		
22	Kas	JU	Rp 2.350.000			
23	Kas	JU		Rp 1.430.000		
24	Kas	JU	Rp 2.000.000			
25	Kas	JU		Rp 1.130.000		
26	Kas	JU	Rp 2.180.000			
27	Kas	JU		Rp 1.310.000		
28	Kas	JU	Rp 2.160.000			
29	Kas	JU		Rp 1.410.000		
30	Kas	JU	Rp 3.370.000			
31	Kas	JU		Rp 2.110.000		
32	Kas	JU	Rp 2.600.000			
33	Kas	JU		Rp 1.590.000		
34	Kas	JU	Rp 2.150.000			
35	Kas	JU		Rp 1.280.000		
36	Kas	JU	Rp 2.150.000			
37	Kas	JU		Rp 1.450.000		
38	Kas	JU	Rp 1.725.000			
39	Kas	JU		Rp 925.000		
40	Kas	JU	Rp 3.350.000			
41	Kas	JU		Rp 1.990.000		
42	Kas	JU	Rp 1.900.000			
43	Kas	JU		Rp 1.180.000		
44	Kas	JU	Rp 2.250.000			
45	Kas	JU		Rp 1.380.000		
46	Kas	JU	Rp 2.800.000			
47	Kas	JU		Rp 1.690.000		
48	Kas	JU	Rp 2.800.000			
49	Kas	JU		Rp 1.770.000		
50	Kas	JU	Rp 1.620.000			
51	Kas	JU		Rp 860.000		
52	Kas	JU	Rp 1.830.000			
53	Kas	JU		Rp 1.130.000		
54	Kas	JU	Rp 1.560.000			
55	Kas	JU		Rp 960.000		
56	Kas	JU	Rp 2.200.000			
57	Kas	JU		Rp 1.450.000		
58	Kas	JU	Rp 3.100.000			
59	Kas	JU		Rp 1.870.000		
60	Kas	JU	Rp 2.450.000			
61	Kas	JU		Rp 1.540.000		
62	Kas	JU		Rp 1.500.000		
63	Kas	JU		Rp 9.920.000		
64	Kas	JU	Rp 2.250.000			
65	Kas	JU		Rp 1.380.000		
	TOTAL		Rp 91.165.000	Rp 76.155.000	Rp	15.010.000

BUKU BESAR						
NAMA AKUN			Modal		Saldo	
No	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Debit	Kredit
	MODAL			Rp 2.300.000	Rp	2.300.000

BUKU BESAR						
NAMA AKUN			Peralatan		Saldo	
No	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Debit	Kredit
1	Peralatan	JU	Rp 9.000.000			
2	Peralatan	JU	Rp 5.000.000			
3	Peralatan	JU	Rp 1.000.000			
4	Peralatan	JU	Rp 8.000.000		Rp 23.000.000	

BUKU BESAR						
NAMA AKUN			Pendapatan		Saldo	
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Debit	Kredit
01/11/23	pendapatan	JU		Rp 2.500.000		
02/11/23	pendapatan	JU		Rp 2.440.000		
04/11/23	pendapatan	JU		Rp 2.500.000		
05/11/23	pendapatan	JU		Rp 2.350.000		
06/11/23	pendapatan	JU		Rp 2.100.000		
07/11/23	pendapatan	JU		Rp 3.400.000		
08/11/23	pendapatan	JU		Rp 2.200.000		
09/11/23	pendapatan	JU		Rp 1.880.000		
10/11/23	pendapatan	JU		Rp 2.350.000		
11/11/23	pendapatan	JU		Rp 2.000.000		
12/11/23	pendapatan	JU		Rp 2.180.000		
13/11/23	pendapatan	JU		Rp 2.160.000		
14/11/23	pendapatan	JU		Rp 3.370.000		
15/11/23	pendapatan	JU		Rp 2.600.000		
16/11/23	pendapatan	JU		Rp 2.150.000		
17/11/23	pendapatan	JU		Rp 2.150.000		
18/11/23	pendapatan	JU		Rp 1.725.000		
19/11/23	pendapatan	JU		Rp 3.350.000		
20/11/23	pendapatan	JU		Rp 1.900.000		
21/11/23	pendapatan	JU		Rp 2.250.000		
22/11/23	pendapatan	JU		Rp 2.800.000		
23/11/23	pendapatan	JU		Rp 2.800.000		
24/11/23	pendapatan	JU		Rp 1.620.000		
25/11/23	pendapatan	JU		Rp 1.830.000		
26/11/23	pendapatan	JU		Rp 1.560.000		
27/11/23	pendapatan	JU		Rp 2.200.000		
28/11/23	pendapatan	JU		Rp 3.100.000		
29/11/23	pendapatan	JU		Rp 2.450.000		
30/11/23	pendapatan	JU		Rp 2.250.000		Rp 68.165.000

BUKU BESAR						
NAMA AKUN			Persediaan		Saldo	
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Debit	Kredit
01/11/23	persediaan	JU	Rp 1.570.000			
02/11/23	persediaan	JU	Rp 1.410.000			
04/11/23	persediaan	JU	Rp 1.490.000			
05/11/23	persediaan	JU	Rp 1.540.000			
06/11/23	persediaan	JU	Rp 1.340.000			
07/11/23	persediaan	JU	Rp 2.000.000			
08/11/23	persediaan	JU	Rp 1.330.000			
09/11/23	persediaan	JU	Rp 1.220.000			
10/11/23	persediaan	JU	Rp 1.430.000			
11/11/23	persediaan	JU	Rp 1.130.000			
12/11/23	persediaan	JU	Rp 1.310.000			
13/11/23	persediaan	JU	Rp 1.410.000			
14/11/23	persediaan	JU	Rp 2.110.000			
15/11/23	persediaan	JU	Rp 1.590.000			
16/11/23	persediaan	JU	Rp 1.280.000			
17/11/23	persediaan	JU	Rp 1.450.000			
18/11/23	persediaan	JU	Rp 925.000			
19/11/23	persediaan	JU	Rp 1.990.000			
20/11/23	persediaan	JU	Rp 1.180.000			
21/11/23	persediaan	JU	Rp 1.380.000			
22/11/23	persediaan	JU	Rp 1.690.000			
23/11/23	persediaan	JU	Rp 1.770.000			
24/11/23	persediaan	JU	Rp 860.000			
25/11/23	persediaan	JU	Rp 1.130.000			
26/11/23	persediaan	JU	Rp 960.000			
27/11/23	persediaan	JU	Rp 1.450.000			
28/11/23	persediaan	JU	Rp 1.870.000			
29/11/23	persediaan	JU	Rp 1.540.000			
30/11/23	persediaan	JU	Rp 1.380.000		Rp 41.735.000	

e. Laporan Posisi Keuangan

Laporan Posisi Keuangan menampilkan informasi mengenai kondisi harta, kewajiban, dan ekuitas pada akhir periode. Salah satu dari bagian laporan keuangan ini, menyajikan informasi terkait sifat dan jumlah investasi dalam sumber daya perusahaan atau dalam hal ini kekayaan perusahaan, kewajiban kepada kreditor, dan modal pemilik. Dengan demikian, neraca dapat membantu memprediksi jumlah, waktu, dan ketidakpastian arus kas masa yang akan datang. Meskipun demikian, entitas dapat menyajikan pos-pos aset berdasarkan urutan likuiditas dan pos-pos liabilitas berdasarkan urutan jatuh tempo.

1. Aset Lancar

Entitas mengklasifikasikan aset sebagai aset lancar, jika:

- Diperkirakan akan direalisasi atau dimiliki untuk dijual atau digunakan,
- selama siklus operasi normal entitas.
- Dimiliki untuk diperdagangkan.
- Diharapkan akan direalisasikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.
- Berupa kas atau setara kas, kecuali apabila dibatasi penggunaannya dari
- pertukaran atau digunakan untuk melakukan penyelesaian kewajiban
- setidaknya 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

2. Aset Tidak Lancar

Entitas dapat mengelompokkan atau menggolongkan semua aset lainnya sebagai aset tidak lancar. Jika siklus operasi normal, maka entitas tidak dapat diidentifikasi dengan jelas, selama siklus operasi diasumsikan 1 tahun (12 bulan) (Fransiska Soejono, Theresia Sunarni, Kusmawati, Sony Samuel, 2021).

3. Liabilitas Jangka Pendek dan Jangka Panjang

Entitas mengklasifikasikan kewajiban sebagai kewajiban jangka pendek apabila:

- Diperkirakan akan diselesaikan dalam jangka waktu siklus normal operasi entitas
- Dimiliki untuk diperdagangkan
- Kewajiban tersebut akan diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.
- Entitas tidak memiliki hak tanpa syarat untuk menunda penyelesaian kewajiban setidaknya 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.
- Entitas mengklasifikasikan semua kewajiban lainnya sebagai kewajiban jangka panjang Ekuitas

UMKM kedai bakar KEBANGETAN hanya berbentuk usaha perorangan dan tidak berbentuk Perseroan Terbatas (PT) sehingga modalnya tidak terbagi ke dalam bentuk saham. Modal yang dimiliki UMKM ini terdiri dari modal pemilik dan laba periode berjalan serta perubahan modal yang terjadi. SAK EMKM tidak melakukan penentuan struktur atau format terhadap bagian pos yang digunakan dalam penyajian. SAK EMKM hanya menyediakan daftar pos-pos yang berbeda sifat atau fungsinya untuk memastikan penyajian yang terpisah dalam laporan posisi keuangan (Rivara Pascha Utama, Prisilia Damayanti et al., 2023).

Berikut laporan posisi keuangan untuk periode November 2023 yang telah dibuat berdasarkan SAK EMKM :

Tabel 5. Laporan Posisi Keuangan

UMKM(KEDAI BAKAR KEBANGETAN SURABAYA)					
LAPORAN POSISI KEUANGAN					
November 2023					
ASET			LIABILITAS		
ASET LANCAR			UTANG USAHA		
				Rp	-
KAS			Rp	15.010.000	EKUITAS
PERSEDIAAN			Rp	-	MODAL
				Rp	23.000.000
TOTAL ASET LANCAR			LABA BERJALAN		
	Rp	15.010.000		Rp	15.010.000
ASET TIDAK LANCAR			JUMLAH EKUITAS		
PERALATAN			Rp	23.000.000	Rp
					38.010.000
TOTAL ASSET			TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS		
	Rp	38.010.000		Rp	38.010.000

f. Catatan atas laporan keuangan

Catatan atas laporan keuangan adalah informasi tambahan yang ditambahkan di akhir laporan keuangan untuk memberikan gambaran umum tentang entitas dan membantu untuk menjelaskan perhitungan pos-pos tertentu dalam laporan keuangan serta memberikan penilaian yang lebih komprehensif terhadap kondisi keuangan kesatuan. Jenis informasi tambahan dan rincian yang disajikan tergantung pada jenis kegiatan bisnis entitas. Beberapa informasi untuk catatan atas laporan keuangan UMKM Kedai Bakar KEBANGETAN untuk periode 30 Nnoverber :

**Tabel 6. Catatan Atas Laporan Keuangan
KEDAI BAKAR KEBANGETAN SURABAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 NOVEMBER 2023**

A. UMUM

Kedai bakar KEBANGETAN SURABAYA berdiri sejak tahun 2016 hingga saat ini Kedai bakar Kebangetan Surabaya mempunyai 7 orang karyawan. UMKM ini berlokasi di Jl. Kedung Cowek, Kec. Kenjeran, Surabaya.

B. KEBIJAKAN AKUTANSI

1. KAS

Kas digunakan untuk memenuhi biaya operasional sehari-hari, seperti pembelian Peralatan, Perlengkapan, Persediaan, Pembayaran Listrik & air, Pembayaran sewa, dan Pembayara Gaji karyawan. Kas ditangan pada bulan November 2023 sebesar Rp 15.010.000

2. Aset tetap

Aset tetap yang dimiliki adalah peralatan. Peralatan Kedai bakar yang digunakan sebesar Rp. 23.000.000

3. Persediaan

Persediaan yang dicatat yaitu persediaan bahan baku untuk penjualan

4. Hutang usaha

Pada Bulan November 2023, Kedai bakar tidak ada pencatatan bayar kredit. Sehingga pada bulan ini tidak ada hutang.

5. Pendapatan dan Beban

Pendapatan terdiri atas pendapatan usaha. Pada bulan November 2023 Pendapatan Usaha sebesar Rp 68.165.000 dan beban sebesar Rp 41.375.000. Jadi net profit yang diperoleh sebesar Rp 15.010.000

6. Ekuitas

Ekuitas merupakan modal yang digunakan oleh pemilik untuk membangun usahanya. Pembangunan Kedai bakar ini merupakan modal yang berasal dari modal milik pribadi. Modal usaha sebesar Rp 23.000.000

Apabila UMKM telah melakukan pencatatan akuntansi secara relevan, akurat dan handal pastinya akan mempermudah dalam proses pengajuan pinjaman ke pihak perbankan. Untuk terciptanya sektor UMKM dengan pengelolaan keuangan yang baik, profesional dan berdaya saing. Kelemahan dari kegiatan ini yaitu pelaku UMKM selaku ownernya hanya ingin pencatatan keuangannya simple, mudah dan dapat diakses kapanpun, oleh karena itu akhir dari kegiatan pengabdian masyarakat ini kami memberikan template Ms. Excel yang sudah dibuat dan bisa diakses melalui Hanphone setiap saat.



Gambar 3. Pembuatan laporan di MS.EXCEL

Kegiatan ini berjalan hanya 30 hari dan berjalan dengan lancar, serta pemilik UMKM welcome dengan kegiatan ini.



Gambar 4. Dokumentasi kegiatan

Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di kedai bakar KEBANGETAN Surabaya bahwa sejak pertama mendirikan usahanya penggunaan pencatatan keuangannya setiap hari masih manual hanya mencatat pendapatan, pengeluaran secara sederhana, dikarenakan pemilik kedai hanya menginginkan hal yang sederhana, simple dan mudah untuk dipahami, sehingga tidak diketahui secara rinci laba yang dihasilkan selama periode tertentu, dan total asset yang dimilikinya selama usahanya berjalan, akibatnya keuangannya tidak terkontrol dengan baik antara keuangan pribadi dan keuangan untuk keberlangsungan usahanya.
2. Dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat ini bisa membantu memberikan pemahaman pentingnya pencatatan akuntansi dan juga menyusun laporan keuangan untuk keberlangsungan usaha.
3. Harapan dalam kegiatan ini supaya memudahkan untuk membuat keputusan dan mengontrol keuangan dengan baik supaya kegiatan usahanya bisa lebih berkembang.
4. Akhir dari kegiatan ini pelaku UMKM selaku owner dari kedai bakar KEBANGETAN Surabaya diberikan template format di MS.EXCEL yang sudah dibuat secara sederhana sesuai standart SAK-EMKM untuk memudahkan menginput data dan bisa diakses kapan saja melalui handphone.

Daftar Pustaka

- Fransiska ,S., Theresia, S., Kusmawati, Sony Samuel, & W. A. (2020). Pendampingan Usaha: Pentingnya Laporan Keuangan Dan Penggunaan Aplikasi Bukukas Untuk Laporan Keuangan Usaha. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat.4 (2)*, 213– 215.
- Harimurti, F., Saptantinah, D., Astuti, P,. (2019). *PENINGKATAN KETRAMPILAN UMKM " ARIEF MEDIA " MELALUI PENDAMPINGAN PENYUSUNAN. SENADIMAS UNISRI*. Retrieved from <https://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/sndms/article/view/3277>
- Kodirin, K. (2019). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Umkm Tekat Tiga Dara Pekanbaru. *KUAT : Keuangan Umum Dan Akuntansi Terapan, 1(3)*, 194–197. Retrieved from <https://jurnal.pknstan.ac.id/index.php/KUAT/article/view/63331092/kuat.v1i3.633>

- Ningtyas, J. D. A. (2017). Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK-EMKM)(Study Kasus Di UMKM Bintang Malam Pekalongan). *Riset & Jurnal Akutansi*, 2(1), 12
- Nisrina, N.R.,(2021). Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM Berbantuan Microsoft Excel (Studi Kasus Pada UMKM Skinka. *Indonesia Accounting Literacy Jurnal*, 1(3), 698
- Nurlaila, H., Nur, A.J,. (2023). Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah (SAK EMKM) (Studi Kasus Di UD.Gala). Retrived from <https://ejournal.kompetif.com/index.php/akuntansikompetif/article/download/1244/803/>
- Rivara,P. U., Prisilia, D., Aldi,P. P., Hestianasari., Marlina., Rofina,M., & Djunaidy (2023). PENINGKATAN KETERAMPILAN UMKM MELALUI PENDAMPINGAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA PADA ANGKRINGAN. *Abdi Kami*, 6(1),16-32